

ABSTRAK

Balai PSDA Seluna, BPBD, serta Dinas Pertanian dan Pangan memiliki peran penting dalam kesiapsiagaan menghadapi kerawanan pangan akibat bencana di Daerah Aliran Sungai Seluna. Namun, berbagai kendala masih dihadapi dalam penanganan dan penanggulangan kerawanan pangan akibat banjir. Beberapa di antaranya adalah koordinasi antarinstansi yang masih sektoral karena adanya perbedaan kebijakan nasional dan daerah, keterbatasan sumber daya manusia, serta sistem pencatatan luas wilayah terdampak yang masih belum optimal. Selain itu, hingga saat ini belum pernah dilakukan penilaian kesiapsiagaan secara menyeluruh terkait penanganan kerawanan pangan akibat bencana banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan memetakan kesiapsiagaan ketiga instansi dengan menggunakan framework CRFS dan sumber lainnya serta metode AHP untuk menentukan prioritas kriteria dan indikator. Hasil penelitian mengidentifikasi 10 kriteria utama dan 44 indikator, di mana Aksesibilitas Pangan memiliki bobot tertinggi, sedangkan Sumber Daya Alam dan Layanan Ekosistem berbobot terendah. Beberapa indikator masih menunjukkan kesiapsiagaan rendah. Indeks kesiapsiagaan keseluruhan ketiga instansi diperoleh sebesar 42,880, yang menunjukkan bahwa ketiga instansi tersebut berada dalam status Hampir Siap. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan pangan terhadap bencana banjir di wilayah tersebut.

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Kerawanan Pangan, AHP, Indeks

ABSTRACT

Balai PSDA Seluna, BPBD, and the Department of Agriculture and Food play a crucial role in preparedness efforts to address food insecurity caused by disasters in the Seluna Watershed. However, various challenges persist in managing and mitigating food insecurity due to flooding. Some of these challenges include sectoral coordination issues resulting from differences between national and regional policies, limited human resources, and an inefficient system for recording affected areas. Additionally, a comprehensive assessment of preparedness for handling food insecurity due to floods has never been conducted. This study aims to measure and map the preparedness of these three agencies using the CRFS framework and other sources, along with the AHP method to determine the priority of criteria and indicators. The research findings identify 10 main criteria and 44 indicators, with Food Accessibility having the highest weight, while Natural Resources and Ecosystem Services have the lowest weight. Some indicators still show low preparedness levels. The overall preparedness index of the three agencies is 42.880, indicating that they are in the "Almost Ready" category. These findings can serve as a basis for more effective policymaking to enhance preparedness and food security in response to flood disasters in the region.

Keywords: Preparedness, Food Insecurity, AHP, Index